

BAB II

PENGUNAAN *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN

Pada Bab II ini akan membahas kajian masalah 1 dari berbagai artikel untuk menjawab mengenai pertanyaan penelitian “Bagaimana Penggunaan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran?” untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut penulis akan menyajikan artikel artikel dari beberapa penelitian.

A. Penggunaan *Google Classroom* Dalam pembelajaran

Google Classroom merupakan inovasi dari *Google For Education* yang menarik karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga membuat *google classroom* sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan siswa belajar diluar waktu pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Pradana,2017). Untuk membantu menjawab pertanyaan penelitian tersebut penulis mendeskripsikan bagaimana penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran dari berbagai artikel di bawah ini.

1. Analisis data literature 1

Penelitian yang dilakukan oleh Deviyanti,Ekawarna,Yantoro (2020) dengan judul “Pengembangan Media E-Learning Berbasis *Google Classroom* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Unggul Sakti Jambi”. Peneliti mengatakan bahwa media e-learning berbasis *google classroom* merupakan solusi atas beberapa permasalahan pembelajaran yang ada di SMA yaitu masih terpusat pada guru dan masih cenderung monoton yang menyebabkan kurang antusias pada siswa dan terbatasnya waktu dengan menggunakan media *google classroom* ini memberikan system pembelajaran yang menarik dan efektif karena media pembelajaran ini dapat menyampaikan informasi maupun materi pembelajaran lalu siswa dapat belajar dan mengakses ketika mereka di luar sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Pada penelitian ini dilakukan validasi media *e learning* yang telah di buat oleh tim ahli yang dilakukan menilai dan memvalidasi produk yang dibuat dan di rancang terdapat jumlah skor yaitu 47 dengan presentase 90% yang termasuk

kategori sangat layak untuk digunakan. Penggunaan media *google classroom* ini sangat mudah dilakukan oleh siapapun dan dapat di akses melalui *smartphone* ataupun komputer dengan cara sebagai berikut:

- a. Sign up Google Classroom bagi peserta didik dengan mengetikan <http://www.google.classroom.com>
- b. Pembuatan akun Google Classroom untuk pengguna baru dilakukan dengan memlih tanda + dan mengklik “Gabung ke Kelas” dengan memasukan kode kelas atau group yang diperoleh dari gutu berupa kode yang terdiri dari 7 digit lalu mengklik “Gabung”.
- c. Siswa dapat berdiskusi,share artikel,video,jurnal untuk didiskusikan pada forum *Google Classroom*
- d. Siswa dapat mengakses atau menggunakan fitur yang ada di google classroom seperti: mengakses video pembelajaran,presentasi dan media digital lainnya yang tersedia pada google kelas.
- e. Mengakses latihan soal quis ataupun tugas lainnya yang diberikan oleh guru dan akan secara otomatis diberikan nilai.

2. Analisis data literature 2

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Sudibjo (2019) dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Google Classroom* Pada Materi Alat Optik Untuk Meningkatkan Respons Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di SMPN 4 Surabaya”. Peneliti mengatakan bahwa Google Classroom merupakan salah satu media pembelajaran *E-Learning* di indonesia yang bersifat interaktif yang dilengkapi dengan fasilitas komunikasi anantara pembelajar dan pengajar dan juga dengan sumber belajar lain, sebelumnya di sekolah tersebut guru dan siswa sudah menggunkakan layanan internet berbasis *e- learning* tetapi penggunaanya belum menyeluruh secara global. Peneliti melakukan validasi media pembelajaran untuk mendapatkan perbaikan media dan menghasilkan media pembelajaran yang layak dijadikan panduan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah pada komponen penyajian mendapatkan rerata skor sebesar 3,39 karena komponen tersebut mengulas mengenai tampilan fitur-fitur yang ada di dalam media dari skor diperoleh bahwa penyajian media sudah bagus dan layak untuk dipergunakan,penyajian soal dan materi dengan animasi dan gradasi warna

menarik akan mendukung proses pengolahan informasi dan dihitung presentasi hasil validasi media oleh ahli media dan guru ia yaitu nilai sebesar 85,95% sangat kuat tersebut bahwa media ini telah disusun dengan memperhatikan factor program pengajaran yaitu sesuai dengan kurikulum dari segi isi, struktur dan kedalaman sehingga isi media sudah sesuai dengan materi atau konsep IPA. Karena kejelasan konsep media yang disampaikan dalam bentuk tulisan animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dan juga dapat menarik perhatian lebih terhadap siswa karena dapat memudahkan penyimpanan konsep tersebut dalam memori jangka panjang.

3. Analisis data literature 3

Penelitian yang dilakukan oleh Sabran & Edy Sabara (2019) dengan judul “Keefektifan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran”. Menurut Smaldino et al. (2008) teknologi dan media sangat berperan banyak dalam proses belajar mengajar jika dalam pengajarannya masih berpusat pada guru maka teknologi dan media ini dapat digunakan dalam mendukung dalam penyajian dan pengajaran lalu dapat dilihat dari sisi lain jika pengajaran tersebut berpusat pada peserta didik maka peserta didik merupakan pengguna utama dalam teknologi dan media tersebut. Sabran (2019) *elearning* dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pemahaman materi dan memperluas segala sumber dari beberapa sumber materi ajar maupun dapat menambah aktivitas belajar peserta didik dan serta merta membantu guru dalam mengefisienkan waktu pembelajaran di kelas. Metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan tahapan pengembangan yang menghasilkan suatu pembelajaran *e learning* dengan menggunakan *google classroom* yang dinilai berdasarkan kriteria kualitas model, kepraktisan dan keefektifan. Lalu didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran *google classroom* sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan 77,27%, keefektifan komponen perencanaan pembelajaran 74,50%, komponen perancangan dan pembuatan materi 75,27%, komponen penyampaian pembelajaran 75%, komponen interaksi pembelajaran 66,10% dan evaluasi pelaksanaan 69,01%.

4. Analisis data literature 4

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2020) dengan judul “Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0”. *Google Classroom* merupakan metode kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan online yang diperuntukkan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan mengatasi proses pembelajaran di sekolah yang terbatas oleh waktu karena proses pembelajaran ini dibatasi oleh ketersediaan ruang kelas (Blundo,2011). Dengan menggunakan metode ini pembuatan dan pemberian tugas dapat dilakukan melalui aplikasi gmail kemudian diteruskan ke ruang google classroom dan peserta didik dapat diundang ke dalam ruang kelas dengan beberapa cara yaitu melalui sebuah kode pribadi yang ada pada pendidik lalu kemudian kode pribadi tersebut ditambahkan di antara peserta didik dengan pendidik. Di dalam *google classroom* ini pendidik dapat berdiskusi dengan peserta didik selama proses pembelajaran online berlangsung. Dari hasil peneliti beberapa aspek selama proses pembelajaran berlangsung terdapat aspek komunikasi dan kedisiplinan mahasiswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan. Pada kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan google classroom ini diawali dengan tahap sebagai berikut :

- a. Pendahuluan yaitu dimana peserta didik dapat dilibatkan dengan mengetahui fitur yang tersedia di dalam *google classroom*, karena pada tahap ini peserta didik berpartisipasi aktif dalam mencari dan menyediakan sumber informasi dari beberapa sumber yang terdiri dari artikel, tutorial, dan lainnya yang berkaitan dengan penggunaan pada kegiatan pembelajaran ini terdapat beberapa kendala teknik berupa kemampuan kecepatan jaringan internet,
- b. Pada tahap implementasi dimana pendidik membuat sebuah kelas dan mahasiswa menambahkan akun untuk terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran lalu tahap ini akan dilakukan dengan pemberian materi pembelajaran dalam bentuk power point, video, flash, textbook, dan sekaligus mengirimkan soal kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran mahasiswa harus aktif melakukan diskusi terkait dengan materi yang akan disajikan dan mahasiswa harus memberikan beberapa

peranyaan dan juga mahasiswa lainnya dapat memberikan komentar dari pertanyaan yang telah diajukan,

- c. Di tahap terakhir yaitu pada tahap evaluasi dimana pendidik menyerahkan tugas kepada mahasiswa untuk di kumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan karena pada tugas ini mahasiswa dicatat kedisplinan nya untuk mengumpulkan tugas dengan sesuai waktu yang telah di tentukan oleh pendidik yang tentunya sangat memuaskan.

5. Analisis data literature 5

Penelitian yang dilakukan oleh Riki Rahmad et.al (2019) dengan judul *“Google Classroom Implementation in Indonesian higher education”*. Pada artikel ini mengatakan bahwa perkembangan pembelajaran sekarang mengalami kemajuan hal tersebut didasari dengan kenyataan bahwa teknologi informasi dan komunikasi dalam perkembangannya telah mempengaruhi dunia pendidikan karena semakin terasa sejalan dengan pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka menuju pendidikan yang lebih terbuka dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan memenuhi kebutuhan mereka akan informasi yang hampir tak terbatas. Literasi teknologi saat ini dapat dilihat dengan munculnya blended learning sebagai bagian dari proses pembelajaran blended learning ini adalah menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pemanfaatan sumber daya jaringan internet sebagai pembelajaran karena penggunaan metode ini relative baru di dunia pendidikan. Pembelajaran saat ini lebih diarahkan pada kegiatan modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan membantu siswa dalam belajar pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif dan menyenangkan dan selain itu juga siswa juga diharapkan memiliki kecakapan hidup dari penerapan teknologi karena belajar dengan menggunakan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka terutama kompetensi pedagogic dan professional. Implementasi google classroom dalam pembelajaran kursus meteorology dan klimatologi sebagai berikut:

- a. Membuat akun google pada saat menggunakan kursus sebelumnya masih menggunakan akun email institusi yang telah disinkronkan dengan Google Apps,

- b. Dosen bertugas membuat kelas dengan mengambil fitur buat kelas di menu awal google classroom sementara itu siswa masuk ke menu bergabung dengan kelas dan memasukkan kode yang hanya dapat diperoleh melalui dosen,
- c. Dosen dapat melihat semua aktivitas siswa belajar di google classroom lalu interaksi antara dosen dan mahasiswa tercatat dengan baik fitur yang digunakan dalam google classroom dalam kursus ini adalah penugasan, penilaian, komunikasi, penghematan waktu, kursus, cepat dan privasi.

6. Analisis data literature 6

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Denny Wicaksono (2020) dengan judul “Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII”. Dalam proses perencanaan pembelajaran kooperatif, guru menyiapkan RPP, pembagian kelompok dan pengenalan Google Classroom dalam satu kelompok diwajibkan mempunyai minimal satu akun google classroom dalam smartphone atau laptop peserta didik namun jika setiap anggota memiliki akun tersebut akan di anggap lebih baik dalam perencanaan penggunaan google classroom. Langkah langkah tersebut diantaranya:

- a. Langkah pertama adalah orientasi yaitu mengenalkan tujuan, materi, langkah-langkah serta hasil akhir yang diharapkan dikuasi oleh semua siswa serta system penilainnya pada langkah ini siswa juga di beri pemahaman tentang penggunaan google classroom mulai dari melihat pemberin tugas tersebut namun kenyataannya pebeliti menemukan kesulitan yaitu jaringan internet yang tidak stabil dan tidak cepat pada smartphone peserta didik tetapi masih bisa tetep digunakan *google classroom*
- b. Kedua adalah kerja kelompok ,pada tahap ini dilakukan pemberian tugas maupun materi melalui *google classroom* yang kemudian tugas tersebut akan di diskusikan bersama anggota kelompok dn memecahkan masalah apa yang ada pada tugas yang diberikan guru dengan cara melakukan berdiskusi memecahkan masalah dari materi tugas yang di berikan guru melalui *google classroom*, kemudian jika pengerjaan tugas tersebut telah

selesai maka peserta didik diminta untuk mengumpulkan hasil tugas kelompok tersebut ke dalam aplikasi google classroom

- c. Evaluasi , guru menyampaikan hasil kerja selama proses pembelajaran dengan dilakukan dengan mengamati sikap,keterampilan dan kemampuan berpikir serta berkomunikasi siswa. Keseungguhnya mengerjakan tugas,hasil ekspolarasi,kemampuan berpikir dan logis dalam memberikan pandangan atau argumentasi, kemampuan untuk bekerja sama ,penggunaan media google classroom secara tepat guna untuk memberikan rasa tanggung jawab bersama .

7. Analisis data literature 7

Penelitian yang dilakukan oleh Vicky Dwi Wicaksono & Putri Rachmadyanti (2017) dengan judul “Pembelajaran *Blended Learning* Melalui *Google Classroom* Di Sekolah Dasar”. Model pengembangan pada blended learning yang digunakan yakni model sampuran (*hybrid Learning*) dimana model ini langsung tersambung dengan internet secara daring (Suhartono,2016, hlm. 548).

- a. Pembuatan story board menentukan pembelajaran yang akan dilakukan pada *google classroom* . story board ini merupakan rencana pembelajaran yang akan dilakukan melalui media google classroom isi dari story board yang dimaksud adalah topic pembelajaran,jenis kegiatan,rencana kegiatan dan keterangan.
- b. Topic pembelajaran diperoleh melalui analisis kompetensi inti,kompetensi dasar indicator dan tujuan pembelajaran hasil itu akan dilakukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, rencana kegiatan adalah berisi tentang mengenai hal yang akan dilakukan pada google classroom seperti pemberian video,soal,diskusi ataupun materi yang kan disampaikan di dalam aplikasinya semua sesuai dengan pengguna yang disesuaikan dengan karakteristik kegiatan pembelajaran hasil pembuatan semua merupakan dasar pembuatan pembelajaran dari menggunakan google classroom. Karena guru dapat memanfaatkan fitur fitur yang terdapat dalam google classroom ini yaitu *assignment,grading,communication,time cost,archive,course,mobile applications dan privacy*.

8. Analisis data literature 8

Penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad ,dkk., 2020) dengan judul “Penerapan Model POE2WE berbasis Blended Learning *Google Classroom* Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19”. Pada penelitian ini dengan menggunakan model POE2WE berbasis blended learning ini dalam kegiatan pembelajaran pembuatan story board (papan cerita) untuk menentukan pembelajaran yang akan di lakukan dalam aplikasi *Google classroom* topic pembelajaran di peroleh melalui analisis kompetensi inti,dasar indicator dan tujuan hasil analisis tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pembelajan lalu pada rencana kegiatan merupakan mengenai hal yang akan dilakukan dalam proses kegaiatn belajar mengajar yang dilakukan pada google classroom seperti pada pemberian video,soal,diskusi dan materi semua dilakukan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan tergantung dari pengguna yaitu guru dan pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil kegiatan pembelajaran di kelas dan media juga dapat meningkatkan keaktifan dan kenyamanan siswa dalam memperdalam pengetahuannya tetapi tidak menutup kemungkinan jika ada kegagalan dan harus memonitoring dalam menerapkan model POE2WE berbasis blended learning dengan media google classroom ini. Subiyantoro (2017) menegaskan bahwa dengan menggunakan google classroom:

- a. Guru/dosen bisa membuat kelas maya mengajak siswa gabung dalam kelas,memberikan informasi terkait proses pembelajaran,memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file paparan maupun video lain
- b. Sebelumnya para siswa/mahasiswa diharuskan membuat akun secara individual
- c. Setelah di pastikan para siswa/mahasiswa memiliki akun pribadi, dosen dapat memberi intruksi dan lainnya berkaitan materi pembelajaran sesuai dengan waktu dan urutan pertemuannya
- d. Siswa/mahasiswa yang sudah terdaftar dapat mengikuti pembelajaran bisa download file materi pembelajaran

- e. Para pendidik bisa membuka forum diskusi mereka dapat saling menanggapi oleh anggota forum lainnya
- f. Fitur yang tersedia dalam Gc bisa dimanfaatkan guru/dosen untuk membuat instruksi yang bisa dikerjakan secara daring dapat juga memberikan batas waktu penyelesaian
- g. Jika ada siswa/mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas dari batas waktu yang ditentukan akan terlihat dari history pengumpulan tugasnya

9. Analisis data literature 9

Penelitian yang dilakukan oleh Anderias Henukh, Haris Rosdianto, Sayaka Oikawa (2020) dengan judul *“Implementation of Google Classroom as Multimedia Learning”*. Pada artikel ini peneliti bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan google classroom sebagai multimedia pembelajaran. Multimedia merupakan pemanfaatan beberapa media yang berupa dari teks, grafik, animasi, gambar, video, dan suara yang sebagaimana untuk menyampaikan informasi. Menurut (Soni, dkk, 2018) yang dikutip di dalam artikel (Henukh, dkk, 2019) bahwa penggunaan *google classroom* akan membuat pembelajaran lebih efektif karena pendidik dan siswa dapat bertatap muka kapan saja melalui kelas online karena materi yang di unggah ke bilah tugas kelas dapat berupa file, word, excel, powerpoint, pdf, simulasi hal ini dilakukan oleh pendidik untuk mengakomodasi perbedaan kecepatan berpikir, latar belakang, pengetahuan, dan perbedaan gaya belajar siswa. Pada akun google ini terdapat tiga menu yaitu *streams*, *classwork*, atau aktivitas siswa dan people. Stream merupakan fasilitas *google classroom* yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, berdiskusi ide atau melihat alur tugas, materi, kuis dari topik yang akan di ajarkan. Tugas kelas dapat digunakan pengajar untuk membuat soal tes, pre tes, kuis, mengupload materi dan mengadakan refleksi. Pada menu people atau orang pendidik dapat mengundang siswa dengan menggunakan kode akses yang tersedia di panel. Sebagai multimedia pembelajaran google classroom telah terbukti mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena dapat diintegrasikan dengan model atau metode apapun (Ernawati, 2018). Peneliti menguji validasi ahli materi dan multimedia serta uji keefektifan produk

diintegrasikan dengan google classroom pada hasil uji kelayakan materi sebesar 87% pada uji kelayakan media adalah sebesar 82,5% dengan presentase yang diperoleh kelayakan materi berada pada kisaran 81-100% maka di dapatkan kriteria sangat baik. Hambatan yaitu adalah tidak adanya ketersediaan kuota mengakses atau menggunakan *google classroom* dan ada beberapa siswa yang tidak memiliki kuota dalam mengakses internet. Penerapan *google classroom* dapat di lihat yaitu;

- a. Materi yang diberikan berupa file,video,ppt,simulasi dan materi dalam format pdf dan sebagian materi yang tersedia memiliki tujuan pembelajaran yang akan di sampaikan agar pembelajaran yang dilakukan melalui multimedia pembelajaran *google classroom* menjadi terarah karena memiliki tujuan yang jelas.
- b. Pada bagian materi terdapat interaksi antara pendidik dan siswa serta antar siswa interaksi ini sangat penting untuk membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang belum dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

10. Analisis data literature 10

Penelitian yang dilakukan oleh Fatkhul Arifin (2019) dengan judul “*The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students’ Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Departement*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *google classroom* terhadap hasil belajar pada jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah bahwa penggunaan media *google classroom* efektif secara konseptual penggunaan media *google classroom* perlu di implementasikan agar mendapatkan lebih maksimal dan segi kualitas pembelajaran menggunakan media *google classroom* lebih efektif dan menyenangkan karena hal tersebut ditunjukkan bahwa dengan antusias siswa terhadap proses pembelajaran ini dengan menggunakan media pembelajaran mengikuti pembelajaran dengan baik dan juga penggunaan *google classroom* ini dapat digunakan dimana saja dan kapanpun dan sangat praktis dan efisien. Keefektifan pembelajaran dilakukan dengan 4 indikator yaitu :

1. Kualitas yaitu kualitas pembelajaran mempengaruhi tujuan dan hasil belajar yang dihasilkan selain itu juga pembelajaran yang berkualitas akan menjadi daya tarik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini peneliti menggunakan *hybrid learning* yang merupakan kombinasi pembelajaran tatap muka dan online dimana menggunakan *google classroom* online sebagai medianya karena dapat melakukan interaksi pembelajaran karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga kualitas pembelajaran semakin baik. Peneliti juga memberikan tugas kepada mahasiswa dihalaman *google classroom* agar mahasiswa bisa langsung akses tugas tugas tersebut yaitu diantaranya adalah : laporan buku, catatan setiap rapat, laporan observasi dan review buku dari tugas tugas yang telah diberikan mahasiswa akan lebih aktif dalam perkuliahan dan mengerjakan tugas jika ingin dinilai oleh dosen hal tersebut yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena mahasiswa dan dosen jadi lebih aktif.
2. Tingkat instruksi yang sesuai dari mulai tugas tugas yang diberikan yaitu catatan setiap pertemuan, laporan buku (*book review*), laporan observasi, review buku penelitian tugas pencatatan setiap pertemuan ini diharapkan mahasiswa dapat mempresentasikan apa yang telah disampaikan dosen sehingga apa yang dapat disampaikan dosen dapat dipahami oleh mahasiswa karena menurut teori kognitif apa yang dilihat, didengar dan direkam oleh seseorang akan diingat lebih dari sekedar didengar
3. Intensif memotivasi mahasiswa agar untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas dan mempelajari materi yang diberikan semakin besar motivasi yang diberikan maka semakin besar keaktifan siswa sehingga pembelajaran akan semakin efektif salah satu aktifnya yaitu dosen aktif dalam forum diskusi sehingga mahasiswa merasa ada perhatian yang lebih diberikan oleh dosen karena pembelajaran menggunakan *google classroom* ini pembelajaran yang belum dimanfaatkan guru hal ini merupakan sarana untuk menumbuhkan minat belajar siswa setelah itu mereka akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

4. Waktu disini adalah berapa lama waktu untuk menyelesaikan kegiatan belajar pembelajaran akan menjadi efektif jika siswa dapat menyelesaikan pelajaran pada waktu yang ditentukan

11. Analisis data literature 11

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati & Nensia (2019) dengan judul “*The Role of Google Classroom in ELT*” penelitian ini untuk mengetahui peran google classroom dalam pengajaran bahasa inggris (ELT), salah satu cara yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran secara online adalah menggunakan google classroom karena penggunaanya bisa melalui multiplatform yang bisa berupa computer dan perangkat,

- a. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau dapat mengunduh aplikasinya melalui playstore di android atau melalui app store di iOS dengan kata kunci google classroom penggunaannya pun tidak dipungut biaya sehingga pemanfaatannya bisa dilakukan sesuai kebutuhan melalui pembelajaran online diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan kemampuannya ke arah yang lebih baik, pembelajaran yang dimaksudkan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas karena siswa dapat melakukan pembelajaran dimanapun dan kapanpun dengan mengakses *google classroom* secara online. Jika ingin memulai menggunakan *google classroom* pertama kita masuk ke akun google dan kemudian mencari produk setelah masuk pada akun google classroom kita dihadapkan pada menu utama yaitu alur,tugas kelas/kegiatan siswa dan orang di dalam google classroom terdapat fasilitas *google classroom* yang dapat digunakan untuk membuat pengumuman, mendiskusikan ide atau melihat alur tugas,materi,kuis tentang topic yang akan di ajarkan oleh guru, tugas kelas dapat digunakan untuk membuat tes atau soal prates,kuis,menggugah materi dan melakukan refleksi.
- b. Untuk menu people/orang guru dapat mengundang siswa untuk menggunakan kode akses yang telah tersedia pada people bar sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui *email* siswa materi pun yang akan di upload

pada classwork bar berupa file word,excel,power point,pdf ataupun video hal tersebut dilakukan oleh guru untuk mengakomodasi gaya belajar pserta didik media *google classroom* juga telah terbukti mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena dapat dipadu padankan dengan model atau metode apapun.

12. Analisis data literature 12

Penelitian yang dilakukan oleh Abd Ghofur (2018) dengan judul “*Using Google Classroom on Inquiry Based Learning To Improve Students’ Learning Participation*”. Penggunaan *google classroom* dalam pelaksanaan strategi pembelajaran dinilai sangat efektif karena semua tujuan pembelajaran dapat disajikan dan disampaikan secara maksimal. Namun siswa juga masih membutuhkan pertemuan tatap muka secara nyata oleh pendidik agar dapat mempresentasikan hasil observasi yang telah mereka lakukan sesuai dengan tugasnya. *Google classroom* adalah system pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada pengajar untuk mendesain dan menyampaikan materi sesuai keinginannya. Pokok bahasan strategi pembelajran disajikan secara terorganisir dan terstruktur dimana pendidik memulai dengan :

1. Menyampaikan rencana perkuliahan semester kepada mahasiswa selama satu semester dengan alokasi 10 kali pertemuan dan 4 kali pertemuan tatap muka di kelas
2. Pendidik membagi siswa menjadi setiap kelompok yang terdiri dari 4 kelompok tiap kelas dan tiap kelompok terdiri dari 5 orang
3. Pendidik serta pemecah kelompok juga memberikan tugas individu kepada setiap siswa
4. Setiap pertemuan yang dilakukan melalui *google classroom* siswa secara berkelompok atau perorangan akan melaporkan tugas dan mempersentasikannya baik secara langsung maupun online melalui aplikasi
5. Pendidik juga akan memberikan kuis dan tugas pada setiap pertemuan tersebut yang bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman mahasiswa dalam meneri materi perkuliahan.

Metode kuliah ;

- a. Merancang metode ceramah dengan strategi pembelajaran *google classroom* dalam bentuk diskusi
- b. Kemudian pembahasan dimulai dari pembahsan hasil laporan materi untuk masing-masing kelompok yang sudah mendapat tugas di awal kontrak perkuliahan sebelum dilakukan pembahasan setiap kelompok wajib mengunggah hasil kelompok (materi) ke dalam *google classroom* paling lambat 3 jam sebelum pembahasan dimulai tujuannya agar siswa lain dapat membaca terlebih dahulu materi yang akan di bahas dan diskusi akan secara lebih hidup dan aktif.
- c. Proses pembelajaran siswa di *google classroom* merupakan mata kuliah strategi pembelajaran berbasis inkuiri dimana pendidik secara teknis akan menerapkan proses pembelajaran tersebut dengan model inkuiri dan kelompok berdasrakan (Kurniasih & Sani, 2015) proses pembelajaran secara individu memiliki 6 tahapan yaitu:
 - a). Tahap pertama melakukan orientasi dimana pendidik akan memberikan pemahaman tentang topic, tujuan dan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik serta memberikan pemahaman tentang kegiatan pokok kepada siswa dilakukan oleh peserta didik untuk mecapai tujuan dan pendidik juga memberikan inovasi kepada peserta didik.
 - b). Tahap kedua adalah pembelajaran merumuskan masalah dimana siswa akan diberikan tugas berupa reset skala kecil penugasan diberikan untuk menantang siswa untuk lebih aktif mengumpulkan beberapa bukti terkait reset.
 - c). Tahap ketiga adalah merumuskan hipotesis.
 - d). Tahap keempat yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan adalah data yang berkaitan dengan masalah yang ada dan data tersebut akan digunakan untuk mendukung pemecahan masalah.
 - e). Tahap kelima menguji hipotesis dimana siswa akan menentukan jawaban yang sesuai dengan data yang ada dan dapat dipertanggung jawabkan.

- f). Tahap keenam adalah merumuskan kesimpulan dimana siswa bersama dengan pendidik membentuk kesimpulan berdasarkan hipotesis dan data yang ada.
- d. Pengumpulan tugas siswa mempunyai tenggat waktu yang harus mereka unggah hal tersebut akan dapat melatih siswa untuk lebih disiplin dalam mengerjakan tugas dan memudahkan pendidik untuk langsung mengoreksi hasil tugas siswa dan segera akan memberikan nilai.

B. Table Organisir data

Tabel 2. 1 Hasil Analisis Artikel

Artikel	Tingkat Efektif yang dicapai		
	Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif
1	1	-	-
2	1	-	-
3	-	1	-
4	1	-	-
5	1	-	-
6	-	1	-
7	1	-	-
8	-	-	1
9	1	-	-
10	1	-	-
11	1	-	-
12	1		
Jumlah	9	2	1

Berdasarkan table 2.1 memperoleh data yang dicapai sangat berbagai macam hasil yang di dapat dah peroleh hasil tersebut yaitu dari tingkat efektif yang terdiri dari 12 artikel , 9 artikel dengan dengan kategori **efektif** dan, 2 artikel **cukup efektif** dan 1 artikel **kurang efektif**. Data ini diperoleh dari hasil penggunaan media google classroom dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

E-learning adalah suatu system pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut (Hubalovsky,2018) menyebutkan bahwa penggunaan *e-learning* diyakini dapat meningkatkan perhatian belajar siswa diketahui dari beberapa penelitian bahwa penggunaan *e learning* menyebabkan tingginya rerata keberhasilan dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan oleh system e learning. *E-learning* merupakan system *well designer* (terencana) dengan perencanaan materi yang dapat menarik motivasi pembelajar dalam melakukan pembelajarannya. Perencanaan yang baik dalam konten e-learning dipercaya secara efisien dalam memberikan pendidikan bagi pembelajar (Kovacova dan Vackova, 2015). Sistem belajar yang menggunakan teknologi informasi dalam menyampaikan materi belajar memberi manfaat bagi penggunaan *e learning* diantara keuntungan *e learning* meliputi fleksibilitas,interaksi,kecepatan hingga visualisasai yang baik (Yaniwati,2013).

Salah satu media *e learning* yang dapat digunakan saat ini adalah *Google Classroom* karena *Google Classroom* dianggap sebagai salah satu platform terbaik diluar sana untuk meningkatkan alur kerja guru, *google classroom* ini menyediakan satu set fitur canggih yang membuat alat yang ideal untuk digunakan dengan siswa karena membantu guru menghemat waktu,menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi dengan siswa hal ini tersedia bagi siapa saja dengan *Google Apps For Education* , suite gartis alat produktivitas termasuk *Gmail,Drive* dan Document (Shampta,2016).

Pembelajaran dengan *e-learning* dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran karena melalui *e learning* materi pembelajaran dapat di akses kapan saja dan dari mana saja dan disamping itu juga materi yang dapat diperkaya dengan berbagai sumber belajar termasuk multimedia dengan cepat dapat diperbaharui oleh pengajar (Maryani,2013). Menurut (Deviyanti,2020) mengatakan bahwa *Google Classroom* merupakan media pembelajaran berbasis jejaring social untuk mendukung dalam proses pembelajaran pada kelas virtual, dimana google classroom menyediakan fasilitas untuk berbagi materi,berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman maupun guru

serta mengerjakan tugas secara online yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja.

Proses kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam media *google classroom* ini juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena penggunaan *google classroom* ini bisa digunakan kapan pun dan dimana pun karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan menggunakan *google classroom* ini sistem pembelajaran pun akan efisien, menarik dan menyenangkan bagi siswa untuk mempelajarinya karena bisa mendapat informasi berupa materi pembelajaran dan kemudian peserta didik mengakses yang akan memberikan motivasi dan minat agar mau melakukan kegiatan pembelajaran dan bisa membuka kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru di dalam *google classroom* tersebut, dan kemudian bahan ajar atau materi bisa di ulas kembali dan oleh peserta didik saat dirumah ataupun diluar. Lalu tidak hanya itu karena *google classroom* juga memiliki banyak fitur dalam membuat tugas maupun menilai untuk dimanfaatkan oleh pendidik untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kekurangan yang ada di *google classroom* ini adalah saat mengakses aplikasi *google classroom* harus memiliki kuota atau wifi yang terhubung agar bisa membuka *google classroom* dan harus memiliki smartphone ataupun computer untuk bisa digunakan.

Menurut (Riki Rahmad, et al 2019) materi pembelajaran dari berbagai sumber yang mudah diakses dan memudahkan siswa untuk merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran menggunakan pembelajaran dengan mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan waktu belajar siswa. Keuntungan yang diperoleh adalah mudah bagi guru untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa dalam memantau kegiatan untuk menyelesaikan dan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Dari hasil analisis di atas bahwa penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran efektif dan praktis untuk digunakan sebagai proses kegiatan pembelajaran, karena *google classroom* memiliki tampilan atau fitur yang ada di dalamnya yang disediakan *google classroom* ini berupa proses mengajar (*post*),

memberikan pertanyaan (*create question*), memberikan tugas (*create assignment*) serta membuat pengumuman (*make announcement*) tidak hanya itu saja google classroom pun bahkan juga menyediakan layanan multimedia (*video streaming*) yang mampu siswa untuk menonton dan mendalami tentang pemahaman materi yang disampaikan karena *google classroom* dirancang sebagai media yang mampu berinteraksi langsung sehingga pemahaman materi lebih mudah dan dipahami pembelajar dan merupakan media platform yang mudah diakses dan merupakan inovatif yang merupakan salah satu platform online terbaik untuk belajar mengajar.

Miarso dalam Rohmawati (2015) mengatakan bahwa keefektifan pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan seringkali diukur dengan pencapaian tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu keadaan, melakukan hal yang benar. Jika kita melihat dunia anak didik kita maka keefektifan pembelajaran dapat tercapai jika menggunakan media bantu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media online sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. *Google classroom* sangat membantu dan efektif dalam menyajikan tantangan baru dalam dunia pendidikan dengan berbagai cara yang dilakukan untuk guru dan peserta didik karena *google classroom* ini pertama tersedia bagi siapa saja di seluruh dunia dengan alat dan aplikasi yang disebut *Google Apps For Education* yang termasuk *Gmail*, *Drive*, dan *Document* (Northey, Bucic, Chylinski, & Govind, 2015), kedua *google classroom* dikenal karena sangat memudahkan dalam penggunaannya (Janzen, 2014) karena kemudahannya dalam mengatur pengerjaan dan menghemat waktu pembelajaran online seperti *google classroom* memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan dan dapat dijangkau oleh siapa saja yang memiliki akses di dalam *google classroom* tersebut. Menurut Shahrane (2016) mengatakan bahwa *Google classroom* berguna dalam membantu proses belajar mengajar karena kemudahan dalam penggunaannya dan juga *google classroom* dapat ditingkatkan menjadi alat kognitif untuk membantu mengubah fokus kelas dari yang masih berpusat pada guru dan dikendalikan menjadi berpusat pada siswa dan terbuka dalam pemikiran kreatif di pihak peserta didik sebagai peserta yang aktif.

Sebelum menggunakan *google classroom* diharapkan pengajar untuk mendemostrasikan dalam penggunaan *google classroom* kepada peserta didik agar peserta didik tidak mengalami kebinungan saat melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan *google classroom* yang banyak sekali fitur yang di dalmnya agar tidak terjadi kesalahan dan dalam menggunakan media *google classroom* ini haruslah dirancang sedemikan rupa agar terciptanya proses pembelajaran yang baik dengan memiliki tahapan perancangan dimana pengajar membuat rencana pembelajaran, jenis kegiatan dan rencana kegiatan apa yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan *google classroom*, kemudian tahap implementasi dimana pengajar membuat sebuah kelas yang ada di dalam *google classroom* seperti materi yang dirancang pengajar dengan baik yang akan diberikan ke dalam kelas tersebut yang berupa berbentuk power point, bahan ajar, video dan segala sumber yang dapat dibagikan di dalam *google classroom* lalu penyampaian pembelajaran, interaksi pembelajaran, dan pada tahap terakhir melakukan evaluasi pelaksanaan yaitu dimana saat peserta didik mendapatkan tugas untuk dikumpulkan sesuai waktu yang sudah dicatat oleh pengajar tentang kedisiplinan untuk mengumpulkan tugas dan pembelajaran menggunakan *google classroom* juga mengikuti kurikulum yang ada dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran model pembelajaran apa pun yang digunakan bisa dilakukan karena *google classroom* ini sebagai alat bantu ajar untuk pendidik dalam kegiatan proses pembelajaran dan juga *google classroom* bersifat interaktif karena difasilitasi komunikasi untuk pendidik dan peserta didik dan pemberian tugas, materi, video dan media lainnya dapat di bagikan dalam pembelajaran. Hambatan dari penggunaan *google classroom* adalah belum terbiasanya siswa menggunakan *google classroom* karena guru juga masih jarang menggunakannya selain itu juga jika siswa tidak memiliki ponsel atau laptop android sehingga akan mengalami kesulitan dalam mengakses atau menggunakannya dan juga ketersediaan kuota harus dimiliki dan kuat akan mampu masuk ke dalam aplikasi itu.